

## OPERASI PATUH CANDI SEGERA DIGELAR

# Tilang Manual Tetap Diberlakukan

**SEMARANG (KR)** - Operasi Patuh Candi dalam upaya penegakan hukum dengan sasarannya pelanggaran lalu lintas yang mengakibatkan fatalitas korban segera digelar Polda Jateng dan Polres jajarannya. Hal itu diungkapkan Direktur Lalu Lintas Polda Jateng Kombes Pol Agus Suryo Nugroho, Rabu (6/7) dalam rilis tertulis kepada wartawan.

Agus Suryo menyebutkan Operasi Patuh Candi 2023 yang digelar berlangsung selama dua pekan mulai 10 Juli 2023 hingga 23 Juli 2023.

Penindakan terhadap sasaran pelanggaran akan menggunakan

mekanisme yaitu tilang elektronik (ETLE) dan tilang manual. "Di Jawa Tengah ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) prioritas, tetapi tilang manual juga tetap diberlakukan," jelasnya.

Ia merinci sasaran pada kegiatan operasi yaitu pengendara dan/atau penumpang sepeda motor tanpa helm, menerobos traffic light saat lampu merah, pelanggaran batas kecepatan berkendara, hingga berkendara melawan arus. Penindakan pelanggaran batas kecepatan juga diterapkan di jalan tol. Dirlantas menuturkan di jalan tol sudah ada aturan batas kecepatan.

"Tol dalam kota kecepatan tak boleh melebihi 80 km/jam, sementara luar kota maksimal 100 km/jam," tambahnya. Pada prinsipnya, sebut Kombes Agus Suryo, operasi ini menitikberatkan pada penegakan hukum, meskipun langkah preemtif dan preventif juga dilakukan. Sebelum pelaksanaan operasi, Kombes Agus Suryo mengatakan pihaknya akan menggelar berbagai sosialisasi, di antaranya kepada para pengendara ojek online (ojol) hingga komunitas motor maupun mobil.

"Tidak ada stasioner atau razia (menghentikan semua pengendara di jalan kemu-

dian diperiksa surat-suratnya," ucapnya. Ia berharap masyarakat patuh, menjaga sopan santun dan penuh

etika ketika berkendara, juga tidak lupa membawa surat-surat, termasuk SIM. (Cry)-f



KR-Karyono

Sosialisasi tertib berlalu lintas sebelum digelar Operasi Patuh Candi.

**Aspadin Selamatkan Bumi dari Sampah Plastik Galon SEMARANG (KR)** - DPD Asosiasi Pengusaha Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) Jateng-DIY dan Kalimantan Tengah, menggelar Musda VIII di Santika Hotel Premier Semarang, Rabu (5/7). Ada hal menarik dibahas dalam Musda yang dihadiri Ketua DPP Aspadin Rahmad Hidayat dan dibuka Sekda Provinsi Jateng, Sumarno SE MM.

Rahmad Hidayat menegaskan bahwa Aspadin yang memayungi 300 perusahaan dan pengusaha Industri Air Minum Dalam Kemasan (IAMDK) dalam kaitannya dengan kelestarian lingkungan, telah menyelamatkan bumi ini dari limbah plastik galon minuman sebesar 700.000 ton/tahun. "Hal ini kami lakukan dari penerapan Galon Guna Ulang yang telah berlangsung selama hampir 35 tahun," ungkap Rahmad Hidayat, didampingi Ketua DPD Aspadin Jateng, DIY dan Kalteng Kusmana dan Penasihat Willy Bintoro Chandra.

Penggunaan Galon Guna Ulang ini sangat efektif menekan sampah plastic yang mencemari lingkungan. Sebab menurut Rahmad Hidayat, bila tak ada penerapan galon yang kembali ke pabrik dan bisa diisi ulang, maka akan menimbulkan sampah plastik mencapai 700 ribu ton per tahun. Tentu ini akan menjadi masalah besar bagi lingkungan, tegas Rahmad Hidayat.

Sebagai wadah pengusaha air minum dalam kemasan, Aspadin sangat konsen dan serius terhadap isu lingkungan. Termasuk dalam penggunaan plastik PET untuk kemasan botol dan gelas. Dimana plastik tersebut merupakan plastik yang bisa didaur ulang sehingga memiliki nilai ekonomi. Jadi plastik ini jelas akan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat yang bisa memanfaatkannya, terutama adalah pemulung. Dengan nilai ekonomi ini maka sampah plastik air minum dalam kemasan ini bisa dipungut untuk dijual dan didaur ulang. Kalau pun ada yang lolos itu sangat kecil sekali, tambah Rahmad Hidayat.

Sekda Provinsi Jateng Sumarno SE MM yang hadir mewakili Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dalam sambutan pembuka mengapresiasi Aspadin yang telah berkontribusi pada pemerintah, terutama di sektor industri dan komitmen terhadap isu lingkungan. "Kami rasa problem sumber daya air ini akan menjadi hal utama bagi perusahaan air minum dalam kemasan. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan-terobosan melalui inovasi untuk mengatasi problem tersebut. Aspadin selaku wadah organisasi para pengusaha tentunya akan lebih paham dan bisa menjadi mitra pemerintah dalam hal ini," ungkap Sumarno. (Cha)-f

## Boyolali Tuan Rumah Pertemuan Korwil II PMI Jateng

**BOYOLALI (KR)** - Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jateng menggelar agenda pertemuan Koordinator Wilayah (Korwil) II se-Eks Karisidenan Kedu dan Surakarta. Kabupaten Boyolali menjadi tuan rumah pada kegiatan yang bertema "Melalui Akreditasi Kita Tingkatkan Layanan PMI Yang Berkualitas", untuk itu Bupati Boyolali M Said Hidayat membuka secara resmi acara pertemuan yang diadakan di De Aroma Resto Kabupaten Boyolali, Selasa (4/7).

Hadir dalam kesempatan itu, dokter Hartarto yang mewakili Ketua PMI Provinsi Jawa Tengah, Ketua Korwil II PMI Provinsi Jawa Tengah GPH. Dipokusumo, dan seluruh pengurus PMI se Eks Karisidenan Kedu dan Surakarta. Ketua PMI Kabupaten Boyolali, Sunamo menjelaskan, pertemuan ini merupakan kegiatan rutin PMI Provinsi Jawa Tengah setiap tiga bulan sekali. Akreditasi dalam tema yang diangkat kali ini, adalah untuk meningkatkan pelayanan pada bagian Unit Donor Darah (UDD) dan klinik PMI. Untuk mengikuti akreditasi tersebut, PMI Kabupaten Boyolali akan mengirim peserta untuk mengikuti diklat ke PMI dan adanya hibah Gedung baru senilai Rp 4 miliar 390 juta dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali.

Bupati Boyolali Said Hidayat berharap dengan adanya pertemuan pada hari ini dapat dihasilkan satu kesimpulan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik dari sisi kemanusiaan di Jateng. Disamping itu, dengan diselenggarakannya di Boyolali, ia berharap dapat memberikan dorongan positif kepada PMI Kabupaten Boyolali menjadi lebih baik. "Itulah yang harus kita hadirkan dengan kebersamaan, kegotongroyongan, kita bangun Boyolali kita perhatikan sisi kesehatan masyarakat, sisi kemanusiaan, bagaimana penganggulangan kebencanaan dan lain sebagainya dan peran PMI juga hadir di dalamnya," ungkap Said Hidayat. (Mul)-f

## Mengenal Perguruan Silat Kartika Nusa

**MAGELANG (KR)** - Perguruan Silat Kartika Nusa merupakan perguruan yang berdiri sejak 1 Juni 2018 di Desa Gunung Pring, Kecamatan Muntilan. Perguruan tersebut didirikan oleh Agoeng Soekoyo yang menjabat sebagai Ketua Majelis Guru. Perguruan ini memiliki ribuan anggota dari beberapa daerah meliputi Kabupaten Magelang, Kota Magelang, Kabupaten Temanggung, Kota Makassar dan juga sampai luar negeri seperti di Filipina.

Perguruan ini memiliki prinsip menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dan budaya dari silat. "Mendidik karakter berbangsa dan berbudaya merupakan salah satu garis besar terbentuknya Perguruan Silat Karika Nusa", jelas salah satu guru di perguruan Muhammad Fikri Yahya, Rabu (5/7). Yahya menambahkan, Perguruan Silat Kartika Nusa memiliki tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan pencak silat di segala aspek, mulai dari mental, seni, olahraga, beladiri dan spiritual. Perguruan ini memadukan metode latihan modern dengan metode tradisional, dimana terdapat berbagai macam teknik serta filosofi silat tradisional yang diterapkan, serta penggunaan metode latihan modern yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. (\*-1)-f



KR-Roby AS

Murid Perguruan Silat Kartika Nusa sedang tampil koreografi.

# Cegah Penyebaran Antraks Disnakkeswan Siapkan Vaksin

**SEMARANG (KR)** - Pemprov Jateng menyiapkan 25.000 dosis vaksin antraks untuk ternak, yang berada di wilayah perbatasan dengan DIY. Hal ini dilakukan, menyusul adanya temuan kasus antraks di Gunungkidul, DIY. Demikian dikatakan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Jateng Agus Wariyanto kepada wartawan di Semarang Jumat (7/7).

Sejumlah langkah strategis ditempuh, seperti pengetatan lalu lintas ternak dan penyiapan vaksin antraks. Hal ini untuk menghindari penularan antraks, karena penyakit ini dapat menular dari hewan ke manusia (zoonosis).

Menurut Agus, penyakit ini disebabkan oleh bakteri Bacillus Anthracis. Jika hewan ternak terjangkit, dapat tertular ke manusia. Selain itu, spora yang ditimbulkan penyakit ini bisa bertahan hingga 75 tahun, meski bangkai hewan yang tertular telah diku-

bur. Untuk itu warga Jateng diharapkan tetap waspada tetapi tidak panik. Penyakit ini bisa dicegah agar tidak menular ke manusia, asalkan menerapkan prosedur ketat.

"Memang penyakit ini zoonosis, bisa menular ke manusia. Tetapi upaya pencegahan penting, misal kalau terjadi antraks (bangkai hewan) dikubur, kalau perlu dicor dan ditandai. Karena sporanya bisa bertahan 75 tahun, sehingga generasi berikutnya tahu di situ ada hewan yang tertular," ujarnya.

## Tanaman Kopi KPH Kedu Utara Dikelola Masyarakat

**TEMANGGUNG (KR)** - Sekitar 3.000 hektare tanaman kopi di lahan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kedu Utara Perum Perhutani, dikelola oleh masyarakat di Kabupaten Temanggung kata Kepala Divisi Multi Usaha Kehutanan Perhutani Erik Alberto. "Hasil identifikasi kami dari hutan yang dikelola Perhutani sebagian ada tanaman kopi yang dikelola oleh petani," katanya, Kamis (6/7).

Hal tersebut disampaikan usai sosialisasi aplikasi pemupukan dan petik kopi hutan, petani binaan program makmur kopi PMO Kopi Nusantara Wilayah Jawa Tengah tahun 2023 di Temanggung. Budi daya kopi di Jawa Tengah tidak terlepas dari peran serta pengelolaan lahan Perhutani oleh masyarakat sekitar dengan produktivitas 250 kilogram green bean per hektare per tahun. "Produktivitas tersebut masih rendah dan perlu ditingkatkan untuk memberikan kehidupan yang lebih baik

bagi masyarakat," katanya.

Kabupaten Temanggung yang kawasan hutannya masuk wilayah Kedu Utara merupakan salah satu KPH Perum Perhutani yang memiliki tanaman kopi terluas di Jateng. Erik menuturkan Perum Perhutani sebagai salah satu BUMN yang tergabung dalam PMO Kopi Nusantara tahun ini akan melakukan perluasan implementasi dari PMO Kopi ini setelah kemarin di Jatim dan Jabar kemudian masuk ke Jateng.

Ia menyebutkan dari sekitar 3.000 hektare tanaman kopi KPH Kedu Utara di Temanggung, ada 2.000 hektare yang masuk dalam PMO Kopi Nusantara. "Harapannya 2/3 hektare yang masuk program tersebut nantinya produktivitasnya bisa lebih baik," katanya. Disampaikan, kopi Perhutani yang berada di bawah naungan ini merupakan tantangan tersendiri, agar produksi kopi bisa meningkat dan hutannya tetap bagus. (Bag)-f

## Rekrutmen Bawaslu 36 Tidak Hadir Psikotes

**MAGELANG (KR)** - Ketua Panitia Seleksi (Pansel) Rekrutmen Anggota Komisioner Bawaslu Kabupaten/Kota, Zona V, Pantjaraningtyas Putranto ST MT, mengatakan, dalam pelaksanaan seleksi rekrutmen anggota Bawaslu Kabupaten/Kota dalam wilayah Zona V, hasilnya akan diumumkan antara tanggal 10 - 11 Juli 2023.

"Pada Senin-Selasa atau tanggal 10-11 Juli, akan diumumkan hasil tes, dimana telah dilaksanakan tes CAT pada Selasa (27/6). Kemudian Psikotes dilaksanakan Rabu (5/7), kedua kegiatan tersebut dilaksanakan di Semarang," ucap Pantjaraningtyas, Jumat (7/7).

Adapun Panitia Seleksi Rekrutmen Bawaslu Zona V, dengan wilayah kerja meliputi Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Magelang dan Kota Magelang.

Pantjaraningtyas mengatakan, dalam pelaksanaan Psikotes jumlah peserta yang tidak hadir adalah 36 orang, dan untuk tes CAT tidak dihadiri 25 orang. "Peserta yang tidak hadir di Psikotes, adalah peserta yang tidak hadir di tes CAT atau

tes tertulis," terang

Pantjaraningtyas. Adapun untuk rekap data peserta dari Zona V selengkapnya adalah, Kabupaten Kebumen, lolos administrasi 47 orang, hadir tes tertulis 40 orang, tidak hadir 7 orang, hadir psikotes 39 orang, tidak hadir 8. Kabupaten Temanggung, lolos administrasi 51 orang, hadir tes tertulis 47, tidak hadir 4, hadir tes psikotes 45 orang, tidak hadir 6. Kabupaten Wonosobo, lolos administrasi 39 orang, hadir tes tertulis 37 orang, tidak hadir 2 orang, hadir psikotes 34, tidak hadir 5 orang.

Kabupaten Purworejo, lolos administrasi 46 orang, hadir tes tertulis 42 orang, tidak hadir 4 orang, hadir psikotes 38, tidak hadir 8. Kabupaten Magelang, lolos administrasi 56 orang, hadir tes tertulis 48 orang, tidak hadir 8 orang, hadir psikotes 47 orang, tidak hadir 9 orang.

Kota Magelang, lolos administrasi 26 orang, hadir tes tertulis 26 orang. "Untuk selanjutnya hasil tes diumumkan dan dilanjutkan dengan tes kesehatan dan wawancara," jelas Pantjaraningtyas. (Bag)-f

# AirNav Gelontorkan Bantuan Kampung Edukasi Anak

**BOYOLALI (KR)** - Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia atau AirNav Indonesia melaunching Kampung Edukasi Anak di lereng Gunung Merbabu tepatnya di Dukuh Durensari, Desa Kembangkuning, Cepogo, Boyolali, Kamis (6/7). Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tersebut AirNav menggelontorkan dana sebesar Rp 190 juta untuk Kampung Edukasi Anak.

Ada empat lokasi yang menjadi ikon Kampung Edukasi Anak. Yakni, Griya Palerenan dengan desain rumah Joglo khas Jateng, Griya Kawruh untuk anak belajar tata krama. Kemudian, tempat dolanan tradisional serta museum mini yang memamerkan berbagai alat masak tradisional.

General Manajer AirNav Indonesia Cabang Yogyakarta Zainal Arifin, mengatakan bahwa Desa Kembangkuning merupakan desa binaan AirNav sejak beberapa tahun terakhir ini. Kerjasama TJSL awalnya menyasar pada bantuan budidaya kambing, pembangunan masjid dan penana-

man pohon duren dan pohon sengon. "Pada tahun ini, kita melaksanakan pembangunan Griya Palerenan, Museum mini juga Griya Kawruh. Untuk 2023 ini kami mengalokasikan sekitar Rp 190 juta untuk kegiatan di Desa Kembangkuning ini, "Kamis (6/7). Ditambahkan, pemilihan desa Kembangkuning sebagai lokasi TJSL lantaran berdekatan dengan kantor cabang di Solo.

"Kami juga kerap menggelar pertemuan-pertemuan dan juga kerap mencari souvenir tradisional yang ada di sekitar Solo. Jika ada produk lokal untuk cinderamata ataupun makanan snack bisa dikerjasamakan," ujarnya. Pihaknya berharap, TJSL bisa memberikan manfaat, serta memstimulus masyarakat untuk bisa tumbuh dan berkembang. Sehingga bisa meningkatkan taraf kehidupan dan perekonomian masyarakat. Selain itu, TJSL ini bisa memperkenalkan secara luas, bahwa ada objek wisata edukasi pedesaan yang cukup menarik untuk dikunjungi.

"Ada objek wisata yang menjadi destinasi baru. Tidak hanya wilayah-wilayah yang selama ini su-

dah dikenal. Seperti, liburan ke Bali mahal, ke Jakarta mahal, ternyata ada tempat yang bisa kita datangi dan cukup dekat dengan Boyolali," jelasnya. Sementara, Kepala Desa Kembangkuning, Puji Yarmanto mengatakan, kerjasama dengan AirNav Indonesia sangat membantu. Karena desa memang membu-

tuhkan dukungan pengembangan wisata edukasi.

"Melalui TJSL ini desa bersama masyarakat setempat membuat kampung edukasi. Ini sangat mengedukasi masyarakat. Harapannya untuk pengembangan perekonomian masyarakat di Dusun Durensari," pungkasnya. (Mul)-f



KR-Mulyawan

General Manajer AirNav Indonesia Cabang Yogyakarta Zainal Arifin, meresmikan Kampung Edukasi di Kembang Kuning.